ABSTRAK

Mufliha. 105971100522. Pemanfaatan Jenis dan Dosis Pupuk Organik Padat untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium cepa* L.). Dibimbing oleh **Syamsia** dan **Noerfitryani.**

Bawang merah merupakan salah satu komoditas hortikultura yang membutuhkan ketersediaan unsur hara yang cukup untuk mendukung pertumbuhan dan produksinya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah pemberian pupuk organik padat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenis dan dosis pupuk organik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial dengan dua faktor, yaitu jenis pupuk organik: kompos tongkol jagung (J1), kompos kulit kopi (J2), dan kompos daun trembesi (J3), serta dosis 112,5 g/polybag (D1), 166,5 g/polybag (D2), dan 225 g/polybag (D3), dengan 3 ulangan sehingga diperoleh 27unit percobaan. Parameter yang diamati meliputi tinggi tanaman (cm), jumlah daun (helai), berat segar brangkasan (g), berat kering brangkasan (g), berat umbi (g), dan jumlah umbi (buah). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan jenis dan dosis pupuk organik berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah, sedangkan interaksi berpengaruh tidak nyata. Perlakuan jenis pupuk tongkol jagung (J1) memberikan hasil terbaik terhadap jumlah daun, berat kering brangkasan, dan berat umbi. Perlakuan dosis pupuk sedang (D2 166,5 g) memberikan hasil terbaik terhadap berat segar brangkasan.

Kata kunci: dosis, pupuk organik, bawang merah.